

## Youtube Sebagai Media Dakwah Santri Putri Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember (Akun YouTube @ppnyaizainabshiddiq6863)

Hayatul Mukarromah<sup>1</sup>, Dahliah<sup>2</sup>

[hayatulumkarromah44@gmail.com](mailto:hayatulumkarromah44@gmail.com), [Bintangfir@gmail.com](mailto:Bintangfir@gmail.com)

Universitas Islam Jember

### Article Info:

Received: 14/09/2023

Revised: 25/10/2023

Accepted: 16/11/2023

### Keywords:

Effectiveness;  
YouTube;  
dakwah'

### ABSTRACT

Nowadays, da'wah activities cannot only be carried out conventionally, but can be carried out through various media. One of them is through social media YouTube. YouTube is a popular and spectacular social media platform, which can upload or share videos. Da'wah on social media via YouTube channels has become a phenomenon that occurs among preachers. This is what makes researchers want to know how effective YouTube is as a medium for da'wah for female students at the Nyai Zainab Shiddiq Jember Islamic Islamic Boarding School. The focus of the research examined in this thesis is: (1) What is the effectiveness of YouTube as a medium for da'wah for female students at the Nyai Zainab Siddiq Jember Islamic boarding school? (2) How is the analysis of the da'wah messages conveyed by the female students of the Nyai Zainab Shiddiq Islamic Islamic Boarding School in Jember? Da'wah message delivered by the female students of the Nyai Zainab Shiddiq Jember Islamic Islamic Boarding School? The method in the research results uses qualitative research methods. The approach used is a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. And the validity of the data uses technical triangulation and source triangulation. From the results of this research, the author can conclude that preaching using YouTube social media is very effective, because it can provide Islamic religious teachings through *tausiyah* given by preachers to students, alumni and also the wider community, apart from that it can also promote Islamic boarding schools through activities preaching, so that now without using bulletins the public can find out the preaching message conveyed by PPI female student Nyai Zainab Shiddiq Jember.



## PENDAHULUAN

Perkembangan internet semakin pesat seiring dengan percepatan perkembangan kondisi sosial yang ada. Pada awal milenium internet merupakan media baru dalam kebutuhan akan penyediaan informasi bagi segelintir kelompok masyarakat di dunia. Dalam proses perkembangannya muncul fitur internet yang dikenal dengan istilah media sosial. Salah satu kategori internet yang tumbuh paling cepat adalah media sosial. Youtube merupakan situs media digital (*video*) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (*share*) ke seluruh penjuru negeri. Youtube merupakan situs sosial media yang sering dipakai dikalangan masyarakat. Masyarakat menggunakan youtube baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial. Menurut Sianipar youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan youtube dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwasanya Youtube, merupakan aplikasi utama untuk mengakses video dengan berbagai fitur yang disediakan oleh Youtube. Youtube dimanfaatkan pengguna sebagai media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk aliran langsung. Tetapi media Youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.

Media dakwah adalah sarana yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan yang akan diberikan, Seiring dengan perkembangan zaman media dakwah tidak hanya berganti dari mimbar ke mimbar melainkan pendakwah semakin kreatif menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui akun-

<sup>1</sup> Fransiska Timoria Samosir. "Efektivitas YouTube Sebagai Media Belajar Siswa". Jurnal Rekam dan Pustaka, Vol, 4. No 2, (2018) 83.

akun media sosial yang bisa diakses secara mudah melalui smartphone, dari maraknya penggunaan telepon pintar atau smartphone sebagai alat komunikasi, penggunaan telepon genggam tidak hanya sebatas sms dan berbicara melalui telepon tetapi juga fasilitas-fasilitas lainnya. Dalam penyampaiannya perlu dikemas dengan *trend* yang sedang berkembang, alhasil diperlukan metode-metode khusus agar dakwah tersebut bisa diakses oleh semua kalangan, dimanapun dan kapanpun, internet bisa dikatakan akses yang cukup praktis dimana hampir semua kalangan masyarakat menggunakannya, maka internet bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah dengan jangkauan yang lebih luas agar misi pendidikan yang dikemas melalui dakwah tersampaikan kepada khalayak umum.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwasanya Dakwah sebagai seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi yang berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan- pesan ajaran agama sebagai suatu sistem budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa. Tuntutan kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah menjadi sangat mutlak, ketika massa dakwah dalam era global saat ini sudah tidak lagi bisa dibatasi oleh dinding ruang dan waktu. Masa dakwah sudah semakin tersebar ke segala penjuru, sehingga membutuhkan ilmu komunikasi massa yang handal. Saat ini operasional dakwah Pondok Pesantren Nyai Zainab Shiddiq Jember dapat dilakukan melalui berbagai media, tidak hanya dilakukan secara konvensional saja tetapi dilakukan melalui internet. Dengan cara melalui platform media sosial YouTube. Yang bisa mengupload dan share video kegiatan berdakwah. YouTube memiliki ribuan, bahkan jutaan pengguna dari berbagai negara. Dan menjadi platform berbagi video online paling populer.

Pemanfaatan dan pengawasan penggunaan media sosial juga sangat penting agar pesatnya perkembangan teknologi tidak menyebabkan masyarakat salah dalam

---

<sup>2</sup> Adi Wibowo, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Tren Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital". Jurnal Islam Nusantara, Vol 03, No 2, (2019) 345.



pengaplikasian dan pemahaman tentang apa yang ada di dalam media sosial itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengobservasi penggunaan media youtube sebagai sarana berdakwah yang digunakan oleh Santri putri Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember untuk penyampaian pesan dakwahnya. Uraian di atas menjadi dasar penulis untuk mengangkat ini sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan judul “Youtube sebagai media dakwah santri putri Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dan disesuaikan dengan pendekatan dan jenis penelitian ilmiah. Pendekatan penelitian dapat dipahami sebagai awal mula atau sudut pandang terhadap proses penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan untuk penelitian ini ditinjau dari jenis datanya. Data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang di peroleh melalui wawancara mendalam. Sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, Metode penelitian kualitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau analisis dan hasil data kualitatif.” Metode penelitian yang berfokus pada makna, bukan pada kesimpulan yang luas, disebut kualitatif.<sup>3</sup>

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan

<sup>3</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabet, 2017), 9.

---

dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Adapun jenis penelitian yang dipakai, yaitu bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan "makna data" atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya.<sup>4</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap yang ada dilapangan, tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas Youtube Sebagai Media Dakwah Santri Putri Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08 Mei 2023 sampai tanggal 08 Juni 2023 mengenai Youtube Sebagai Media Dakwah Santri Putri Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember. Untuk mengetahui Efektivitas Youtube Sebagai Media Dakwah Santri Putri Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember Peneliti menggunakan pendekatan dengan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menghasilkan beberapa data. Pada teknik observasi, peneliti terjun langsung ke lokasi yaitu Pondok Pesantren Nyai Zainab Shiddiq Jember untuk mendapatkan beberapa informasi, dalam teknik observasi ini peneliti mendapatkan bukti fisik berupa foto sebagai data pelengkap yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Usthadzah Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember yaitu Usthadzah Syamsiyah. Selaku pengurus sekaligus guru madin Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember. Pada tanggal 12 mei 2023 pukul 08.00 WIB Beliau menyampaikan beberapa alasan mengenai asal-usul menggunakan media sosial youtube sebagai media dakwah di pondok pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember. Ia mengatakan:

---

<sup>4</sup> Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (syakir Media Press,2021), 30-31.



Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan pada chanel youtube PP Nyai Zainab Shiddiq dan wawancara langsung dengan ketua pengurus pondok pesantren, bahwasannya Akun youtube PP Nyai Zainab Shiddiq di buat 2 tahun yang lalu, Sampai saat ini pengikut channel youtube PP Nyai Zainab Shiddiq sebanyak 205 Subscriber dan jumlah video kegiatan khitobah yang di unggah 17 video dan 63 video kegiatan lainnya seperti pengajian kitab, sholawat, dan kegiatan tahfidhul Qur'an. Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan youtube sebagai sarana dakwah di Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember sangatlah efektif, dalam mengunggah video kegiatan berdakwah. Sehingga pesan (*materi dakwah*) yang disampaikan oleh da'i bisa tersampaikan dengan baik kepada sasaran dakwah (*mad'u*). Adapun sasaran dakwah yang dimaksud yaitu, santri, alumni dan khalayak umum. Selain itu dengan menggunakan youtube sebagai media dakwah dapat mempromosikan pesantren melalui kegiatan berdakwah bahwasannya di pondok kami selain berdakwah juga banyak kegiatan lainnya. Selanjutnya penerapan berdakwah menggunakan media bisa memberikan ajaran agama islam kepada alumni dan masyarakat luas, sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat melalui tausiyah-tausiyah yang diberikan oleh da'i.

Sedangkan jika dilihat dari hasil analitik waktu tontonan, penayangan dan tayangan dari video pada chanel youtube PP Nyai Zainab Shiddiq, kegiatan berdakwah masih kurang efektif. Dikarenakan jumlah video kegiatan khitobah yang di unggah sangat sedikit hanya 17 video dan pengikut dalam chanel youtube PP Nyai Zainab Shiddiq terdapat 205 subscriber. Sehingga setiap unggahan video yang like hanya sedikit bahkan yang berkomentar tidak ada. Seperti unggahan video dengan tema "The Miracle Of Rajab Month". Video tersebut diunggah 5 bulan yang lalu dan ditonton 101 kali dengan jumlah like 9 orang dan tidak ada komentar sama sekali. Berikut penjelasan gambar screenshot waktu tonton dan penayangan pada chanel PPI Nyai Zainab Shiddiq.



Gambar 11 Hasil Analitik waktu tonton, penayangan dan Tayangan dari video



Gambar di atas menjelaskan bahwa waktu tontonan seluruh unggahan videonya adalah 39,5 jam dengan jumlah penayangan 1.216 dan Tayangan dari video 17.695. Selain itu hasil analitik diatas menunjukkan bahwa pada tanggal 1 Januari- 24 Juli tahun 2023 jumlah jam tayang lebih rendah dari pada tanggal 9 Jun-31 Desember 2022. Hal ini disebabkan karena:

- Tidak konsisten dalam mengunggah video kegiatan khitobah, Konsistensi bukan hanya terbatas pada intensitas unggahan tapi perhatikan juga jam pengunggahan. Misalnya video pertama diunggah pada pukul 21.00 WIB maka ada baiknya video selanjutnya diunggah pada jam yang sama. Dengan begitu, penonton akan lebih mudah menemukan video terbaru yang dupload. Ketika waktu tayang meningkat maka waktu tontonan ikut meningkat.
- Tidak membagikan video ke media sosial lainnya



Jika telah mengupload video ke youtube, setelah video yang di upload selesai seharusnya share link ke media sosial lainnya seperti WA, FB, IG, dan Tiktok yang disertai caption menarik, supaya menarik perhatian orang untuk menonton video tersebut.

c) Tema atau materi dakwah kurang menarik

Tema yang digunakan oleh santri putri Pondok pesantren PPI Nyai Zainab Shiddiq dalam kegiatan berdakwah kurang menarik karena tema yang diangkat hanya berkaitan dengan hari-hari tertentu, dan tema menggunakan Bahasa Inggris sehingga kurang diminati oleh anak muda dan masyarakat luas yang tidak mengerti Bahasa Inggris, hal inilah yang menyebabkan sedikitnya penonton pada konten dakwah di channel youtube PP Zainab Shiddiq.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua pengurus Pondok pesantren ia mengatakan bahwa perhitungan analitik youtube akan di hitung 1 penonton apabila video tersebut ditonton sampai selesai, jika hanya di tonton setengahnya saja maka tidak terhitung 1 penayangan. Karena durasi video yang cukup Panjang dan mungkin beberapa orang kehabisan kuota, sibuk dengan urusan lain, atau sudah mendapatkan point dari ceramah tersebut, membuat mereka tidak menonton sampai akhir. Kadang inilah yang menyebabkan sedikitnya jumlah penonton pada video-video tertentu.

Hal ini ditemukan dari hasil observasi dan interview dengan para informan dan sumber data tentang Youtube Sebagai Media Dakwah Santriwati Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember.

### **1. Efektivitas Youtube sebagai media dakwah santri putri Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember.**

a) Menentukan Media Sosial

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kegiatan berdakwah yang dilakukan Santriwati Pondok Pesantren Nyai Zainab Shiddiq Jember yaitu dengan menggunakan media sosial. Banyak cara untuk berdakwah. Para da'i menggunakan media sosial sebagai media dakwah dengan cara aktif berbagi tulisan karya-karya

mereka. Media sosial terbukti menjadi alat pergerakan sosial yang efektif, termasuk dalam upaya dalam memberikan pesan dakwah. Berdakwah sekarang tidak lagi harus melalui tatap muka, tapi sudah dapat dilakukan di manapun masyarakat ingin mengaksesnya. Media sosial disini berfungsi sebagai corong untuk memberikan pesan dakwah kepada masyarakat yang ingin memperdalam ilmu agama islam.

Media sosial yang ditekankan dalam kegiatan berdakwah yaitu media sosial youtube, alasan menggunakan media sosial youtube karena media sosial youtube jangkauannya luas, tidak hanya untuk santri dan alumni, tetapi juga masyarakat umum. Dan juga tidak terikat waktu dan tempat, maksudnya masyarakat umum ingin melihat tayangan itu entah dimana saja, atau jam berapa saja bisa. Dan media sosial youtube ini lebih banyak diminati oleh anak-anak masa sekarang, dan juga durasinya itu lebih tinggi dan lebih Panjang. Maka, dengan adanya media sosial berbasis video seperti ini, siapapun dan kapan pun orang dapat mengakses untuk memanfaatkan video yang ada di dalam situs tersebut sekaligus juga dapat mengunggah video ke dalamnya yang nantinya akan dapat disaksikan oleh banyak orang. Untuk itu media ini sangat layak untuk dijadikan sebagai sarana untuk berdakwah bagi para da'i.

#### b) Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube adalah sebuah media sosial yang memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk memberikan atau menerima sebuah informasi yang dia inginkan. Dikarenakan kebebasan yang tanpa bataslah youtube adalah salah satu media sosial yang dengan mudah menciptakan fenomena sosial.

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti lisan dan tulisan. Media youtube dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk live streaming media youtube juga seperti media televisi. Tetapi media youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.



Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media youtube adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi. Media youtube juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah. Alasan penggunaan media sosial youtube tersebut, karena saat ini platform media sosial seperti youtube itu sudah banyak diakses secara mudah oleh berbagai kalangan. Yang pertama dengan menggunakan media youtube mempermudah dalam menyampaikan tausiyah ke masyarakat luas, Serta durasi dakwah yang di upload di chanel youtube PP Nyai Zainab Shiddiq lebih lama dibandingkan media sosial lainnya. Yang kedua sebagai interaksi sosial antara seorang da' l dan mad' u agar lebih efektif dalam proses dakwah. Yang ketiga melatih santriwati Pp Nyai Zainab Shiddiq untuk kuat mental di depan media.

## **2. Analisis pesan dakwah apa yang disampaikan oleh Santriwati Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember di chanel youtube pp nyai zainab shiddiq.**

Kegiatan dakwah menjadi pondasi awal bagi menyebarnya agama Islam. tanpa adanya dakwah, Islam tidak akan tersebar dan tidak dikenal oleh masyarakat umum dan masyarakat muslim pada khususnya, Islam juga senantiasa menebarkan kebaikan dan mendoktrin bahkan sampai mewajibkan umatnya untuk berbuat baik dan mencegah kepada keburukan serta menyeru kepada seruan kebaikan, memiliki ilmu pengetahuan dan berakhlak terpuji.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan Bersama Usthadzah, Pengurus dan juga santri bahwasannya metode yang digunakan dalam berdakwah meliputi bil-lisan dan bit-tadwin, sedangkan pesan yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Meliputi aqidah dan akhlaq. Berikut penjelasannya.

#### a) Metode Yang Digunakan Dalam Berdakwah

Bermacam macam cara metode yang dilakukan oleh da'li di media sosial tersebut mereka tidak hanya berdakwah lewat tulisan, ucapan, akan tetapi juga menggunakan metode media audiovisual gambar. Dalam metode dakwah santriwati Pondok Pesantren Nyai Zainab Shiddiq Jember menggunakan dua metode yaitu bil-lisan dan bit-tadwin. Dakwah Bil Lisan yaitu metode dakwah melalui perkataan atau komunikasi lisan (*speaking*), seperti ceramah, khutbah, atau dialog. Dakwah Bit Tadwin disebut juga dakwah bil qalam dan dakwah bil kitabah, yaitu metode dakwah melalui tulisan, seperti menulis artikel, buku, menulis di blog, status di media sosial, dll.

#### b) Materi Atau Pesan Dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam kitabullah maupun Sunnah rasul-nya, pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Pesan dakwah adalah informasi atau materi yang disampaikan oleh da'li kepada mad'u yang berisi tentang ajaran-ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist dan ditujukan untuk mengajak manusia agar menjalankan agama islam serta mentauhidkan Allah dengan bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadist. Pesan dakwah yang disampaikan oleh santriwati pondok pesantren nyai Zainab shiddiq yaitu meliputi aqidah, dan akhlaq. Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak di capai. Seperti Masalah keimanan (*aqidah*) kepercayaan dalam agama Islam disebut tauhid dari inti kepercayaan *I'tiqad Bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Dan masalah Budi Pekerti (*Akhlaqul Karimah*) merupakan pelengkap keimanan dan keislaman seseorang sebagai penyempurna Keimanan.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, dengan hadirnya youtube yang memberikan kemudahan dalam menyebarkan video dan memudahkan



penggunanya untuk menonton video, dapat membantu masyarakat untuk memahami kajian islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist tanpa harus mengikuti kajian secara tatap muka. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan semua informan dan pengakuan dari pengurus yang mengatakan bahwa menyampaikan pesan dakwah didalam media sosial youtube memudahkan masyarakat luas untuk mengkaji, memahami, mempelajari hukum islam dimana saja dan kapan saja sesuai dengan keinginan mereka.

## SIMPULAN

Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Youtube Sebagai Media Dakwah Santri Putri Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember, Sangatlah efektif dalam mengunggah video karena dalam platform youtube dapat membantu untuk menyalurkan informasi atau pesan kepada masyarakat atau anak-anak diluar sana, tersedia fitur durasi video yang lama, sehingga dakwah tersampaikan secara jelas, dan dapat melihatnya kapanpun dan dimanapun. Sedangkan jika dilihat dari hasil analitik waktu tontonan, penayangan dan tayangan dari video pada chanel youtube PP Nyai Zainab Shiddiq, kegiatan berdakwah masih kurang efektif. Dikarenakan jumlah video kegiatan khitobah yang di unggah sangat sedikit hanya 17 video dan pengikut dalam chanel youtube PP Nyai Zainab Shiddiq terdapat 205 subscriber. Sehingga setiap unggahan video yang like hanya sedikit bahkan yang berkomentar tidak ada. Hal ini terjadi karena Tidak konsisten dalam mengunggah video kegiatan khitobah, Tidak membagikan video ke media sosial lainnya dan Tema atau materi dakwah kurang menarik

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

### Buku :

- Abdullah, 2019 *"Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah"*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Al Furqon, 2015 *"Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya"* Padang: UNP Pres.
- Asep Muhyidin. Agus Ahmad Safei, 2002 *"Metode Pengembangan Dakwah"* Bandung: Pustaka Setian.
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, 2019. *"Pengantar Ilmu Dakwah"*, Qiara Media.
- Neliwati, 2019. *"Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen, Dan Kepemimpinan Dilengkapi Konsep Dan Studi Kasus"*, Depok: Rajawali Pers,
- Rafi'udin, Maman Abdul Djaliel, 2001. *"Prinsip Dan Strategi Dakwah"*, Bandung: Pustaka setia.
- Stephen W. Littlejohn dan Karen Afoss, 2014 *"Teori Komunikasi Theories of Human Communication"*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono, 2017 *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabet.
- Zuchri Abdussamad, 2021 *"Metode Penelitian Kualitatif"* Syakir Media Press.

### Jurnal:

- Adi Wibowo, (2019) *"Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Tren Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital"*. Jurnal Islam Nusantara, Vol 03, No 2.
- Aminuddin, (2016) *"Media Dakwah"* Al-Munzir, Vol. 9 No. 2.
- Aminudin, (2016) *"Konsep Dasar Dakwah"*. Al-Munzir Vol. 9, No. 1.
- Arif Ramdan Sulaeman, (2020) *"Strategi Pemanfaatan YouTube dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh"*. Jurnal Komunikasi, Vol, 11. No 1.
- Edy Chandra, (2017) *"Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi"*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol, 1. No 2.
- Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir (2016) *"YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat Makassar vidgram"*. Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol, 5. No 2.
- Ferdinan, *"Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya"* Jurnal Tarbawi, Vol, 1 No 1.



- Fransiska Timoria, (2018) "Samosir.Efektivitas YouTube Sebagai Media Belajar Siswa". Jurnal Rekam dan Pustaka, Vol, 4. No 2.
- Haryadi Mujianto, (2019) "*Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar*". Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian, Vol. 5, No. 1.
- Irzum Farihah, (2013) "*Media Dakwah Pop*" At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol, 1. No 2.
- Maruf, (2019) "*Pesantren: Lembaga yang Membangun Karakter*". Jurnal Muhtadiin, Vol. 2 No. 2.
- Rahmi Fitra Ulwani Siahaan, "*Youtube Sebagai Media Dakwah*".
- Riskal Fitri, Syarifuddin Ondeng, (2022) "*Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembangunan Karakter*". Al Urwatul Wutsqa, Vol 2. No 1.
- Tresia Monica Tinambunan, (2022) "*Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Komunikasi Massa Mahasiswa*," Jurnal Ilmu Komunikasi Chontina Siahaan, Vol. 5, No.1.

#### **Skripsi:**

- Gyta Rastyka Dhela, 1442/2020. "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam" (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung). ( Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Novita Sari, 2020. "Dakwah Melalui Media Sosial Youtube", (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual di Channel Youtube Transformasi Iswahyudi). (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Sri Devi Yusnia Sari, 2020, "Pemanfaatan Media Sosial YouTube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam AI-SD Kelas IV Sekolah-Azhar Syifa Budi Solo". (Surakarta, Institute Agama Islam Negeri).

#### **Internet:**

- Patilima, 2005. "*Pengertian Reduksi Data*". <https://penalaran-unm.org/penyajian-data-dalam-penelitian-kualitatif> 20 Desember 2021